

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Jarak tanam pada jagung pulut (*Zea mays* var. *ceratina* L.) sangat berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman. Pada perlakuan berbagai jarak tanam seperti 100 x 40 cm, 80 x 40 cm, dan 60 x 40 cm. Jarak tanam sempit seperti ukuran 60 x 40 cm dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman, pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan panjang akar.
2. Penggunaan jarak tanam yang tepat dapat meningkatkan hasil jagung pada berat jagung berkelobot, tanpa kelobot dan produksi ton/ha. Hal ini dapat dikatakan bahwa jarak tanam yang rapat akan memberikan hasil yang optimal dibandingkan jarak tanam yang longgar.

B. SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Jarak tanam yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik terdapat pada jarak tanam 60 x 40 dengan 2 benih per lubang. Dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan macam-macam jarak tanam dan jumlah benih per lubang.

DAFTAR PUSTAKA

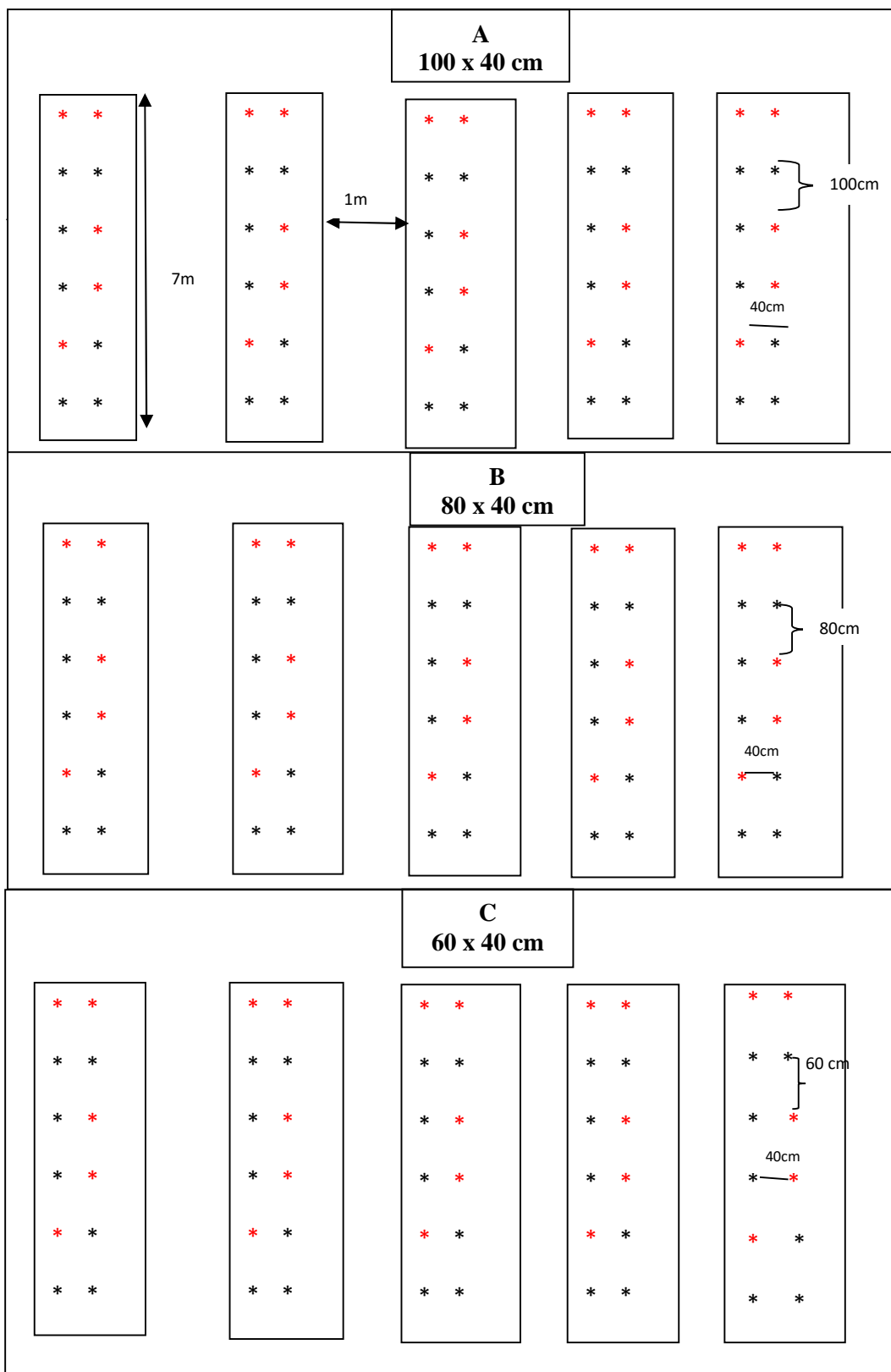
- AAK. 1993. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Asro' Laelani, L.A. 2010. *Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Benih Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Jagung Mudah*. Media Sains, Universitas PGRI Palangka Raya.
- Basri. 1981. *Dasar-Dasar Agronomi*. Rajawali press, Jakarta.
- Brewbaker. 2003. *Evaluasi Keragaan Generasi Pertama Selfing Jagung Ketan Lokal*. Jurnal Departemen Agronomi dan Holtikultura, Fakultas Pertanian, Bogor.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2014. *Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton) periode 1993-2013*. www.bps.go.id. Pada 14 Desember 2015.
- BPTP. 2009. *Budidaya Tanaman Jagung*. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian, Aceh.
- Cahyono B. *Mengenal Lebih Dekat Varietas-Varietas Unggul Jagung*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Data Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian & Perkebunan Kabupaten TTU(2018), pada tanggal 22 November 2019.
- Data Produksi Dinas Pertanian dan Perkebunan *Prov.NTT*, 2018. Diakses dari www.nttprov.go.id/2018/index.php/potensi-daerah/pertanian, tanggal 17 November 2019.
- Djalil Mastina, 2003. *Pengaruh Pemberian Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Pembentukan Komponen Tongkol Jagung Hibrida Andalus4*. Jurnal ISSN, tanggal 11 maret 1999.
- Farooq, M., A. Wahid., N.Kobayashi., D. Fujita., & S.M.A. Basra.2009. Plant Drought Stress: Effects, Mechanisms and Management. *Agron. Sustain. Dev.* 29 (2009): 185– 212.
- Filter, A.H., dan R.K.M.Hay. 1998. *Environmental physiology of plant*. Departemen of Biologi, Universitas pf York. England (Terjemahan S. Andini dan Purbayanti, 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gardner, F., T., Pearce R.B., Mitchell. R.L., 2008. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerjemah Herawati Susilo, pendamping Subiyanto.
- Gardner, F. P. Pearce. R. B. (1996). *Physiology Of Crop Plant*. Terjemahan Herawati, Susilo dan Subiyanto. UI Pres, Jakarta.
- Gardner, F.P., Pearce, R.B., Mitchell, R.L. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press, Jakarta.
- Gerry Dian, S. (2004). *Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Nitrogen dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis pada Jarak Tanam yang Berbeda*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Harjadi. 1996. *Kajian Tentang Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Benih Jagung*. Jurnal Universitas Negeri Gorontalo.
- Hermanto DW, Sadikin E, Hikmat. 2009. *Deskripsi Varietas Unggul Palawija 1918-2009*. Puslitbangtan Pangan. Balitbang Pertanian.
- Kartasapoetra, G. 1985. *Teknik Konservasi Tanah dan Air*. Bina Aksara. Jakarta
- Trimin, Kartika. 2018. *Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung*.Jurnal Universitas Palembang.

- Kopyra, A.K., A. Szmigiel, T. Zajac and A. Kiadacka. 2012. *Some Aspect Of Cultivation And Utilization Of Waxy Maize (Zea Mays L. Spp. Ceritina)*. Acta Agrobotanica 65(3): 3-12.
- Maruapey, Ajang. 2010. *Pengaruh Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Jagung Pulut (Zea mays ceratina L.)*. Jurnal Universitas Muhammadiyah, Sorong.
- Marschner H. 1995. *Mineral Nutrition of Higher Plants.2nd edition. Akademik Press. London.*
- Mattobii, 2004. *Pengaruh Waktu Pemangkasan Taseel dan Daun Terhadap Akumulasi Bahan Kering dan Hasil Tanaman Jagung (Zea mays L.)*. Tesis Paska Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Mulyani SM, 2008. *Pupuk dan Cara Pemupukan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muyassir.2013. *Respon Jagung Tongkol Ganda (Zea mays L.) Terhadap Pemupukan Urea dan Kompos*. J. Manajemen Sumberdaya Lahan 2, (3): 250-254.
- Nuridayanti. 2011. *Tanaman Jagung*. repository. Poltekkes-denpasar. Ac.id/570/3/BAB%20II.pdf.
- Paeru dan Dewi. 2017. *Biologi Tanaman Jagung*. Jurnal, Universitas Sumatera Utara.
- Purwono dan Rudi Utomo. 2008. *Bertanam Jagung Unggul*. Cet.6. Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.
- Purwono, Hartono R. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pramono. 2008. *Tanaman Jagung*. (cited 2008 Nov. 4th). Available from:URL: [http://www. Benss.co.cc](http://www.Benss.co.cc).
- Rifianto A. 2010. *Mengenal Jagung Pulut-Jagung Ketan-(Waxy Corn), Zea Mays Ceritina Kulesh*. <http://azisrifianto.blogspot.com/2010>.
- Rouf, A.A.,A. Zubair D., Walangadi, M.Y., Antu, Sukarto. 2010. *Pengkajian Pemurnian Benih Jagung Pulut di Propinsi Gorontalo*. Prosiding Pekan Serealia Nasional. Gorontalo.
- Sitompul S.M., dan B. Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada, University Press. Yogyakarta. P. 59-56.
- Suarni. 2004. *Potensi Pengembangan Jagung Pulut Mendukung Diversifikasi Pangan*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.
- Suprpto. 1999. *Biologi Tanaman Jagung*. Jurnal Universitas Sumatera Utara.
- Suprpto. 1992. *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Sudarka, W. 1994. *Tanggapan Galur Daur Kesatu (D1) Dari Program Seleksi Daur Ulang Tanaman Jagung Terhadap Jarak Tanaman dan Dosis Nitrogen*. Majalah Ilmiah Udayana.
- Syam'un E, M. Jaya, dan Nurfaida. 2012. *Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Genotipe Jagung Pulut Pada Berbagai Dosis Pupuk KCL*. Jurnal Agrivigor 11(2):179-187.
- Tjitrosoepomo G. 2004. *Taksonomi Tumbuhan*. Gadjah Mada, University Pr, Yogyakarta, ID.
- Wascing,P.F., dan J.Patrick. 1975. *Source sink relation an the partition of assimilates in the Plant. In Photosynthesis an Productivity in Different Environmental by Cooper, J.P. (E)*. Cambridge Univ.Press.USA.

- Warisno. 1998. *Uji Konsentrasi Formulasi Bacillus Subtilis BNt8 Terhadap Pertumbuhan Benih Jagung (Zea mays L.) Secara In Vitro*. Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin Makasar.
- Warisno. *Budidaya Jagung Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Williams dan Yoseph. 1970. *Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Hibrida pada Sistem Tanam Berbeda di Kabupaten Bengkulu Utara*. Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP), Bengkulu.
- Wirosoedarmo, R., Sutanhaji, A. T., Kurniati, E., dan Wijayanti, R. (2011). *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung Menggunakan Metode Analisis Spasial*. Agritech, 31(1), 71-78.
<http://doi.org/https://doi.org/10.22146/agritech.9728>.
- Yusran dan Maemunah. 2011. *Karakterisasi Morfologi Varietas Jagung Ketan*. Media Litbang, Selawesi Tengah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Penelitian



Lampiran 2: Tes Uji *One Way Anova* untuk tinggi tanaman 14 HST.**Between-Subjects Factors**

		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tinggi Tanaman 14 HST	1.639	2	12	.235

ANOVA

Tinggi Tanaman 14 HST	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	36.897	2	18.449	8.878	.004
Within Groups	24.936	12	2.078		
Total	61.833	14			

Descriptives

Tinggi Tanaman 14 HST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	11.8800	1.12783	.50438	10.4796	13.2804	10.00	13.00
Perlakuan 2	5	13.9000	1.08397	.48477	12.5541	15.2459	12.60	15.50
Perlakuan 3	5	15.7200	1.94602	.87029	13.3037	18.1363	13.00	18.00
Total	15	13.8333	2.10159	.54263	12.6695	14.9972	10.00	18.00

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total**Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Perlakuan 1	5	11.8800	
Perlakuan 2	5		13.9000
Perlakuan 3	5		15.7200
Sig.		1.000	.069

Lampiran 3: Tes Uji One Way Anova untuk tinggi tanaman 28 HST

Between-Subjects Factors		
		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tinggi Tanaman 28 HST	4.780	2	12	.030

ANOVA					
Tinggi Tanaman 28 HST	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	257.729	2	128.865	8.483	.004
Within Groups	182.300	12	15.192		
Total	440.029	14			

Tinggi Tanaman 28 HST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	25.4000	5.85320	2.61763	18.1323	32.6677	18.50	31.90
Perlakuan 2	5	33.1800	2.88565	1.29050	29.5970	36.7630	30.30	36.30
Perlakuan 3	5	34.9400	1.72858	.77305	32.7937	37.0863	32.60	37.00
Total	15	31.1733	5.60631	1.44754	28.0687	34.2780	18.50	37.00

Post Hoc Tests
Homogeneous Subsets

TotalDuncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Perlakuan 1	5	25.4000	
Perlakuan 2	5		33.1800
Perlakuan 3	5		34.9400
Sig.		1.000	.489

Lampiran 4: Tes Uji One Way Anova untuk parameter tinggi tanaman 42 HST**Between-Subjects Factors**

	N
Perlakuan 1	5
2	5
3	5
Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tinggi Tanaman 42 HST	1.163	2	12	.345

ANOVA

Tinggi Tanaman 42 HST	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1387.685	2	693.843	10.343	.002
Within Groups	804.968	12	67.081		
Total	2192.653	14			

Descriptives

Tinggi Tanaman 42 HST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	57.6600	5.78645	2.58778	50.4752	64.8448	52.90	64.20
Perlakuan 2	5	69.4200	5.48151	2.45141	62.6138	76.2262	60.90	75.70
Perlakuan 3	5	81.2200	11.73508	5.24809	66.6490	95.7910	71.90	101.20
Total	15	69.4333	12.51472	3.23129	62.5029	76.3638	52.90	101.20

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total****Duncan^a**

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Perlakuan 1	5	57.6600		
Perlakuan 2	5		69.4200	
Perlakuan 3	5			81.2200
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 5: Tes Uji One Way Anova untuk jumlah daun 14 HST.**Between-Subjects Factors**

		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah Daun 14 HST	1.112	2	12	.361

ANOVA

Jumlah Daun 14 HST	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.852	2	.926	30.196	.000
Within Groups	.368	12	.031		
Total	2.220	14			

Descriptives

Jumlah Daun 14 HST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	3.5600	.11402	.05099	3.4184	3.7016	3.40	3.70
Perlakuan 2	5	4.0200	.21679	.09695	3.7508	4.2892	3.80	4.30
Perlakuan 3	5	4.4200	.17889	.08000	4.1979	4.6421	4.20	4.70
Total	15	4.0000	.39821	.10282	3.7795	4.2205	3.40	4.70

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total**Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Perlakuan 1	5	3.5600		
Perlakuan 2	5		4.0200	
Perlakuan 3	5			4.4200
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 6: Tes Uji One Way Anova untuk jumlah daun 28 HST**Between-Subjects Factors**

		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah Daun 28 HST	.415	2	12	.669

ANOVA

Jumlah Daun 28 HST	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.568	2	1.784	14.950	.001
Within Groups	1.432	12	.119		
Total	5.000	14			

Descriptives

Jumlah Daun 28 HST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	4.5600	.39115	.17493	4.0743	5.0457	4.10	5.00
Perlakuan 2	5	4.7600	.32863	.14697	4.3519	5.1681	4.40	5.20
Perlakuan 3	5	5.6800	.31145	.13928	5.2933	6.0667	5.30	6.00
Total	15	5.0000	.59761	.15430	4.6691	5.3309	4.10	6.00

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total**Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Perlakuan 1	5	4.5600	
Perlakuan 2	5	4.7600	
Perlakuan 3	5		5.6800
Sig.		.378	1.000

Lampiran 7: Tes Uji *One Way Anova* untuk parameter jumlah daun 42 HST.**Between-Subjects Factors**

		N
Perlakuan 1	1	5
Perlakuan 2	2	5
Perlakuan 3	3	5
Total		15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah Daun 42 HST	.305	2	12	.743

ANOVA

Jumlah Daun 42 HST	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.484	2	1.742	10.775	.002
Within Groups	1.940	12	.162		
Total	5.424	14			

Descriptives

Jumlah Daun 42 HST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	6.8200	.36332	.16248	6.3689	7.2711	6.30	7.20
Perlakuan 2	5	7.4400	.47749	.21354	6.8471	8.0329	6.80	8.00
Perlakuan 3	5	8.0000	.35355	.15811	7.5610	8.4390	7.60	8.50
Total	15	7.4200	.62244	.16071	7.0753	7.7647	6.30	8.50

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total**Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Perlakuan 1	5	6.8200		
Perlakuan 2	5		7.4400	
Perlakuan 3	5			8.0000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 8: Tes Uji *One Way Anova* untuk parameter panjang akar**Between-Subjects Factors**

		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Panjang Akar	.623	2	12	.553

ANOVA

Panjang Akar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48.369	2	24.185	8.689	.005
Within Groups	33.400	12	2.783		
Total	81.769	14			

Descriptives

Panjang Akar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	19.7000	1.06536	.47645	18.3772	21.0228	18.40	21.30
Perlakuan 2	5	21.5400	1.98444	.88747	19.0760	24.0040	19.80	24.60
Perlakuan 3	5	24.0800	1.81025	.80957	21.8323	26.3277	21.40	26.30
Total	15	21.7733	2.41675	.62400	20.4350	23.1117	18.40	26.30

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total**Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Perlakuan 1	5	19.7000	
Perlakuan 2	5	21.5400	
Perlakuan 3	5		24.0800
Sig.		.107	1.000

Lampiran 9: Tes Uji One Way Anova untuk hasil berat tongkol berkelobot.**Between-Subjects Factors**

		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berat tongkol berkelobot	.618	2	12	.555

ANOVA

Berat Tongkol Berkelobot	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	401333.333	2	200666.667	8.985	.004
Within Groups	268000.000	12	22333.333		
Total	669333.333	14			

Descriptives

Berat Tongkol Berkelobot	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	880.0000	130.38405	58.30952	718.1068	1041.8932	700.00	1000.00
Perlakuan 2	5	1060.0000	134.16408	60.00000	893.4133	1226.5867	1000.00	1300.00
Perlakuan 3	5	1280.0000	178.88544	80.00000	1057.8844	1502.1156	1000.00	1400.00
Total	15	1073.3333	218.65389	56.45619	952.2468	1194.4198	700.00	1400.00

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets****Total**Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Perlakuan 1	5	880.0000	
Perlakuan 2	5	1060.0000	
Perlakuan 3	5		1280.0000
Sig.		.081	1.000

Lampiran 10: Tes Uji *One Way Anova* untuk parameter hasil berat tongkol tanpa kelobot.

Between-Subjects Factors

		N
Perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	Total	15

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berat Tongkol Tanpa Kelobot	5.263	2	12	.023

ANOVA

Berat Tongkol Tanpa Kelobot	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	252000.000	2	126000.000	13.500	.001
Within Groups	112000.000	12	9333.333		
Total	364000.000	14			

Descriptives

Berat Tongkol Tanpa Kelobot	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Perlakuan 1	5	640.0000	134.16408	60.00000	473.4133	806.5867	500.00	800.00
Perlakuan 2	5	880.0000	44.72136	20.00000	824.4711	935.5289	800.00	900.00
Perlakuan 3	5	940.0000	89.44272	40.00000	828.9422	1051.0578	800.00	1000.00
Total	15	820.0000	161.24515	41.63332	730.7054	909.2946	500.00	1000.00

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Total

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Perlakuan 1	5	640.0000	
Perlakuan 2	5		890.0000
Perlakuan 3	5		940.0000
Sig.		1.000	.437

Lampiran 11: Hasil Produksi ton/ha.

$$\text{Rumus Hasil (ton/ha)} = \frac{1 \cdot 0}{L.P} \times B \times 0,8$$

L.P = Luas petakan panen (m²)

B = Bobot tongkol kupasan per petak (kg)

a. Jarak tanam 60 x 40 cm

$$\begin{aligned} \text{Hasil (ton/ha)} &= \frac{1}{L.P} \times 5 \times 0,8 \\ &= 4000 \text{ kg} \\ &= 4 \text{ ton/ha} \end{aligned}$$

b. Jarak tanam 80 x 40 cm

$$\begin{aligned} \text{Hasil (ton/ha)} &= \frac{1}{L.P} \times 4,5 \times 0,8 \\ &= 3600 \text{ kg} \\ &= 3,6 \text{ ton/ha} \end{aligned}$$

c. Jarak tanam 100 x 40 cm

$$\begin{aligned} \text{Hasil (ton/ha)} &= \frac{1}{L.P} \times 3 \times 0,8 \\ &= 2400 \text{ kg} \\ &= 2,4 \text{ ton/ha.} \end{aligned}$$

Lampiran 12. Foto Penelitian

Gambar 1.
Pengolahan tanah dengan menggunakan cangkul dan membuat bedeng.



Gambar 2.
Benih jagung dan penanaman benih jagung dengan cara menugal.



Gambar 3.
Pemupukan 28 HST dan 42 HST



Gambar 7.
Pengukuran panjang akar.



Gambar 8.
Pemanenan jagung.



Gambar 9.
Berat jagung berkelobot dan berat jagung tanpa kelobot.

